

RINGKASAN

Penelitian ini membahas mengenai dominasi perempuan terhadap laki-laki dalam hubungan pacaran di kalangan mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman. Latar belakang dari penelitian ini berangkat dari ditemukannya fenomena dominasi perempuan terhadap laki-laki yang bertentangan gambaran umum masyarakat. Dalam budaya patriarki, laki-laki dianggap mendominasi perempuan dalam berbagai aspek kehidupan sosial, termasuk dalam hubungan pacaran. Namun, realita menunjukkan bahwa perempuan juga dapat mendominasi laki-laki dalam hubungan pacaran di tengah kuatnya budaya patriarki yang masih mengakar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur. Informan utama dalam penelitian ini adalah laki-laki yang pernah menjalin hubungan pacaran paling tidak selama satu tahun dan dalam hubungan tersebut mengalami pengalaman didominasi oleh pasangannya. Informan pendukung adalah teman dekat dari informan utama yang mengetahui dan menyaksikan dinamika hubungan tersebut. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, dengan validitas data diuji melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dominasi yang dilakukan oleh perempuan tidak terjadi sejak awal hubungan, melainkan berkembang secara bertahap. Proses ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: perbedaan usia dan pengalaman, kepribadian pasangan, latar belakang sosial dan ekonomi, serta lingkungan pertemanan. Adapun bentuk dominasi yang dialami oleh informan mencakup: dominasi dalam pengambilan keputusan, kontrol sosial, kontrol terhadap waktu, kontrol materi, serta kontrol terhadap gaya hidup dan kebiasaan. Para informan mengaku menerima dominasi tersebut karena merasa takut ditinggalkan atau dimarahi oleh pasangannya jika tidak menuruti keinginannya. Namun, setelah merasa tertekan dan tidak nyaman, informan akhirnya memutuskan untuk mengakhiri hubungan pacaran tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dominasi perempuan terhadap laki-laki dalam pacaran dapat terjadi karena adanya ketimpangan kekuasaan dan ketergantungan dalam hubungan. Ketidakseimbangan dalam pertukaran dan pengorbanan yang dirasakan oleh laki-laki mendorong mereka untuk mengakhiri hubungan yang dirasa tidak lagi sehat dan merugikan.

SUMMARY

This study examines the phenomenon of female dominance over male partners in dating relationships among students at Universitas Jenderal Soedirman. The background of this research stems from the discovery of female domination over males, which contradicts the ideal conditions commonly upheld in society. In a patriarchal culture, men are expected to dominate women not only in dating relationships but also in various aspects of social life. However, field findings reveal that women are still capable of dominating men in dating relationships, even amidst the prevailing patriarchal norms.

This study adopts a descriptive qualitative approach, with data collected through semi-structured interviews. The primary informants were male students who had been in romantic relationships for approximately one year and experienced dominance from their female partners. The supporting informants were close friends of the primary informants who had observed the dynamics of the relationships. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles and Huberman, and data validity was ensured through source triangulation.

The results of the study indicate that female dominance did not occur at the beginning of the relationship, but developed gradually over time. This process was influenced by several factors, including differences in age and experience, personality traits, social and economic backgrounds, and peer environment. The forms of dominance experienced by the informants included decision-making control, social control, time control, financial control, and control over lifestyle and habits. The informants admitted to tolerating such dominance due to fear of conflict or being abandoned if they did not comply with their partner's demands. However, after prolonged emotional discomfort, they eventually chose to end the relationship in order to escape the constraints of domination.

In conclusion, female dominance in dating relationships can occur due to disparities in power and dependence between partners, where women may hold greater influence. The failure of the relationships was driven by an imbalance in the exchange of efforts and sacrifices, prompting the male partners to terminate relationships they perceived as unequal and emotionally burdensome.